

## V. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

### A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil analisis dan pembahasan pada penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hipotesis yang menyatakan kepribadian mempunyai pengaruh terhadap kinerja guru pada SMP Negeri 1 Karanglewas Kabupaten Banyumas, diterima. Berdasarkan uji F diperoleh nilai F hitung sebesar 5,755 lebih besar dari F-tabel 3,305 ( $5,755 > 3,305$ ), sedang berdasarkan uji t diperoleh t hitung variabel  $t_1 = 2.497$ . Sementara nilai t tabel dengan  $\alpha 0,05$  diketahui sebesar 1,309.
2. Hipotesis yang menyatakan kecerdasan emosi mempunyai pengaruh terhadap kinerja guru pada SMP Negeri 1 Karanglewas Kabupaten Banyumas, diterima. Berdasarkan uji F diperoleh nilai F hitung sebesar 5,755 lebih besar dari F-tabel 3,305 ( $5,755 > 3,305$ ), sedang berdasarkan uji t diperoleh t hitung variabel  $t_2 = 2.837$ , sedangkan nilai t tabel dengan  $\alpha 0,05$  diketahui sebesar 1,309.
3. Hipotesis yang menyatakan kecerdasan spritualitas mempunyai pengaruh terhadap kinerja guru pada SMP Negeri 1 Karanglewas Kabupaten Banyumas, diterima. Berdasarkan uji F diperoleh nilai F hitung sebesar 5,755 lebih besar dari F-tabel 3,305 ( $5,755 > 3,305$ ), sedang berdasarkan uji t diperoleh t hitung variabel  $t_3 =$

1.420. Sementara nilai t tabel dengan  $\alpha$  0,05 diketahui sebesar 1,309.

4. Hipotesis yang menyatakan Kecerdasan emosi mempunyai pengaruh yang paling besar terhadap kinerja guru pada SMP Negeri 1 Karanglewas Kabupaten Banyumas diterima. Hal ini dibuktikan dengan uji elastisitas yang menghasilkan nilai kecerdasan emosi lebih besar dibandingkan nilai kepribadian, dan Kecerdasan Spiritual ( $0,4537 > 0,3207$  dan  $0,0450$ ).

## **B. Implikasi**

1. Kepribadian, kecerdasan emosi dan kecerdasan spiritual sudah cukup baik namun perlu ditingkatkan lagi agar kinerja guru pada SMP Negeri 1 Karanglewas Kabupaten Banyumas semakin baik.
2. Kinerja guru pada SMP Negeri 1 Karanglewas Kabupaten Banyumas sudah cukup baik namun perlu ditingkatkan lagi melalui pendidikan formal maupun non formal, mengikuti diklat dan workshop dilaksanakan oleh Kementerian Pendidikan baik ditingkat Kabupaten, Provinsi maupun Pusat.